

**TINJAUAN TAFSIR KEBUDAYAAN TERHADAP TRADISI
PEMBACAAN SURAH AL-QADR PADA BANTAL MAYAT
DI DESA MUNJUL PESANTREN ASTANAJAPURA
CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir



MUKHAMAD BAD'UL FAJRI

NIM. 2285130047

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2026 M/ 1446 H

ABSTRAK

Mukhamad Bad’ul Fajri. 2285130047. Tinjauan Tafsir Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Al-Qadr pada Bantal Mayat di Desa Munjul Pesantren Astanajapura Cirebon.

Penelitian ini membahas tradisi pembacaan Surah Al-Qadr pada pembuatan *gelu* (bantal mayat) yang dilakukan oleh masyarakat Desa Munjul Pesantren, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon. Dalam prosesi pemakaman jenazah di desa ini, masyarakat memiliki tradisi unik di mana Surah Al-Qadr secara kolektif dibacakan dan ditiupkan pada objek fisik berupa *gelu* yang akan digunakan sebagai bant al jenazah di liang lahat.

Tradisi ini tidak sekadar dibaca pada ranah teks harfiah, melainkan difungsikan sebagai simbol pelindung dan cahaya kemuliaan yang menghubungkan alam dunia dengan alam kubur. Dengan menggunakan pendekatan tafsir kebudayaan (*thick description*) dari Clifford Geertz. Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan yang dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian ini adalah pertama, bagaimana praktik pembacaan Surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Munjul?. kedua, bagaimana sistem makna simbolik (pandangan dunia/ *worldview* dan sikap moral/ *ethos*) dari praktik tersebut berdasarkan kerangka tafsir kebudayaan Clifford Geertz?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memposisikan Surah Al-Qadr sebagai cahaya penerang kegelapan alam kubur, yang mentransformasi material tanah *gelu* melampaui fungsi fisiknya. Melalui tradisi ini, tercermin *worldview* masyarakat terkait kepulangan spiritual ke rahim bumi (*Sangkan Paraning Dumadi*), serta terbentuknya *ethos* berupa welas asih dan gotong royong sakral dalam menghadapi peristiwa kematian.

Kata Kunci: *Gelu*, Surah Al-Qadr, Tafsir Kebudayaan Geertz.

ABSTRACT

Mukhamad Bad'ul Fajri. 2285130047. *Cultural Interpretation of the Tradition of Reading Surah Al-Qadr over Corpse Pillows in Munjul Pesantren Village, Astanajapura, Cirebon.*

This research discusses the tradition of reading Surah Al-Qadr during the making of *gelu* (corpse pillows) carried out by the community of Munjul Pesantren Village, Astanajapura District, Cirebon Regency. During the funeral procession in this village, the community has a unique tradition where Surah Al-Qadr is collectively read and blown onto the physical object of the *gelu*, which will be used as the corpse's pillow in the grave.

In this tradition, the text is not merely read in a literal sense, but rather it functions as a symbol of protection and the light of glory connecting the earthly realm with the realm of the grave. This study employs Clifford Geertz's cultural interpretation approach (*thick description*). Based on the background above, the formulation of the research problems is as follows: first, how is the practice of reading Surah Al-Qadr over corpse pillows in Munjul Village conducted? second, how is the symbolic meaning system (*worldview* and moral attitude/ *ethos*) of this practice structured based on Clifford Geertz's cultural interpretation framework?

The research results indicate that the community positions Surah Al-Qadr as the illuminating light in the darkness of the grave, transforming the earthen material of the *gelu* beyond its physical function. Through this tradition, the community's *worldview* regarding the spiritual return to the womb of the earth (*Sangkan Paraning Dumadi*) is reflected, along with the formation of an *ethos* in the form of deep compassion (*welas asih*) and sacred mutual cooperation (*gotong royong*) in facing the event of death.

Keywords: *Gelu*, Surah Al-Qadr, Geertz's Cultural Interpretation,

الملخص

محمد بادول فجري. 2285130047. دراسة تفسيرية ثقافية لتقليد تلاوة سورة القدر على وسادة الجنازة في قرية مونجول بيسانترن أستانا جابورا، سيريبون

تتناول هذه الدراسة تقليد تلاوة سورة القدر عند صنع (وسادة الجنازة) الذي يمارسه سكان قرية مونجول بيسانترن، منطقة أستانا جابورا، مقاطعة سيريبون. في مراسم دفن الجنازة في هذه القرية، لدى السكان تقليد فريد يتم فيه تلاوة سورة القدر بشكل جماعي ونفخها على كيان مادي يتمثل في وسادة الجنازة التي ستُستخدم في القبر.

لا تقتصر هذه التقاليد على القراءة الحرفية للنص فحسب، بل تُستخدم كرمز للحماية ونور المجد الذي يربط بين عالم الدنيا وعالم القبر. وذلك باستخدام نهج التفسير الثقافي (الوصف الكثيف) لكليفورد جيرتز. بناءً على الخلفية المذكورة أعلاه، فإن الأسئلة التي تم وضعها كصيغة لمشكلة البحث هي: أولاً، كيف تتم ممارسة تلاوة سورة القدر على وسادة الجثة في قرية مونجول ثانياً، ما هو نظام المعنى الرمزي (النظرة إلى العالم والموقف الأخلاقي) لهذه الممارسة بناءً على إطار التفسير الثقافي لكليفورد جيرتز

تُظهر نتائج البحث أن المجتمع ينظر إلى سورة القدر على أنها نور ينير ظلام عالم القبر، مما يمنح مادة التراب «جلو» معنى يتجاوز وظيفتها المادية. ومن

خلال هذه التقاليد، تنعكس النظرة الكونية للمجتمع فيما يتعلق بالعودة الروحية إلى رحم الأرض، فضلاً عن تشكل روح أخلاقية تتمثل في الرحمة والتعاون المقدس في مواجهة حدث الموت.

الكلمات المفتاحية: جيلو، سورة القدر، تفسير الثقافة لجيبرتز



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mukhamad Bad'ul Fajri

Nim : 2285130047

Fakultas/jurusan : Usuluddin dan Adab Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Tinjauan Tafsir Kebudayaan Terhadap Tradisi Pembacaan
Surah Al-Qadr Pada Bantal Mayat Di Desa Munjul
Pesantren Astanajapura Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi satu pernyataan memperoleh gelar sarjana (S-1) di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini Telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis Ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian Maupun seluruh isinya merupakan plagiat, maka penulis bersedia menerima imasanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 19 Mei 2026



Muknammad Bad' ul Hajri

NIM : 2285130047

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

TINJAUAN TAFSIR KEBUDAYAAN TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR PADA BANTAL MAYAT DI DESA MUNJUL PESANTREN ASTANAJAPURA CIREBON

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

MUKHAMAD BAD`UL

NIM. 2285130047

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Pembimbing II



Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.

NIP. 198807092019031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen
dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-1903F82E1948

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahannya, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : MUKHAMAD BAD 'UL FAJRI
NIM : 2285130047
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : TINJAUAN TAFSIR KEBUDAYAAN TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR PADA BANTAL MAYAT DI DESA MUNJUL PESANTREN ASTANAJAPURA CIREBON

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunafasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 23 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 198611162019031008

Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 198807092019031005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-682F08AADEB5

LEMBAR PENGESAHAN

21/06/2026, 20:56

Lembar Pengesahan - MUKHAMAD BAD`UL FAJRI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul TINJAUAN TAFSIR KEBUDAYAAN TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR PADA BANTAL MAYAT DI DESA MUNJUL PESANTREN ASTANAJAPURA CIREBON oleh MUKHAMAD BAD`UL FAJRI dengan NIM. 2285130047 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 26 May 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	26/05/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	29/05/2026	
Penguji I Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. NIP. 198109272009121001	28/05/2026	
Penguji II H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	18/06/2026	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	26/05/2026	
Pembimbing II Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 198807092019031005	29/05/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinss.ac.id/verify>
Token : DOC-C8DD5E2C4DC4

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersenbahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta, mimi dan bapa. Sosok yang menjadi alasan penulis untuk selalu melakukan yang terbaik dalam menggapai cita-cita.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

MOTTO HIDUP

“Kula bodoh, Lagi belajar, Kudu sabar.”

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (Q.s An-najm : 39)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Mukhamad Bad'ul Fajri, penulis berasal dari Cirebon. Penulis adalah putra kelima dari pasangan Bapak Abdul Wahid dan Ibu Izki Mariyah. Yang lahir pada tanggal 12 Februari 2003 di RW/RT 004/003 Dusun 02 Blok Pesantren Desa Munjul Astanajapura Cirebon.

Adapun Riwayat Pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah

1. Tk Nurul Huda Munjul 2008-2009
2. MI Nurul Huda Munjul 2009-2015
3. MTS Mahareshi Shiddiq Wanantara 2015 - 2018
4. SMK Dinamika Insan Mandiri Bekasi 2019 - 2022
5. UIN SSC Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2022.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafaat di hari akhir kelak. Amin. Penelitian yang berjudul “Tinjauan Tafsir Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Al-Qadr pada Bantal Mayat di Desa Munjul Pesantren Astanajapura Cirebon”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, serta kepada Rasulullah Saw sebagai suri tauladan.
2. Mimi dan Bapa tercinta, serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan, mendukung baik materi maupun non materi dan selalu memberikan motivasi tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
5. Dr. Mohammad Yahya, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir.
6. Ibu Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.
7. Dr. Mohammad Yahya, M.Hum., dan Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi
8. Semua Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Cirebon, 19 Mei 2026
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON

Mukhamad Bad'ul Fajri NIM. 2205130047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh: كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إَ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qīla* مَاتَ : *māta*

يَمُوتُ : *yamūtu* رَمَى : *ramā*

4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu: ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā* نَجَّيْنَا : *najjainā*

عَدُوٌّ : 'aduwwun الْحَقُّ : al-haqq

نِعَمَ : nu"ima الْحَجَّ : al-hajj

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ى, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَالِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلَازِلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah* الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna* أُمِرْتُ : *umirtu*

النَّوْءُ : *al-nau'* شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al sabab.

9. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāh* دِیْنُ اللّٰهِ : *dīnullāh*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمۡ فِی رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf

kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naẓr al-Farābī

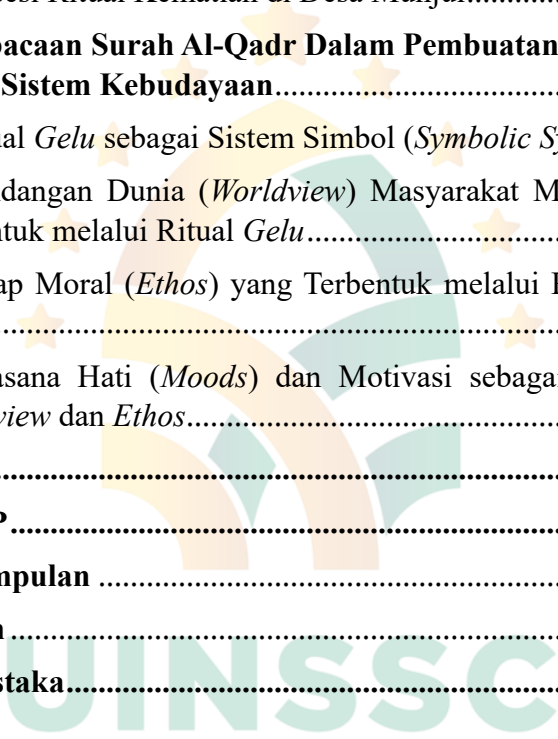


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
المخلص	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBARAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO HIDUP.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12

B. Landasan Teori.....	18
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
1. Lokasi Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi Partisipatif.....	37
2. Wawancara Mendalam.....	38
3. Dokumentasi	40
2. Penyajian Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Reduksi Data.....	42
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan.....	43
4. <i>Thick Description</i> sebagai Teknik Interpretasi	43
F. Keabsahan Data	45
1. Triangulasi	45
2. Member Checking.....	46
3. Ketekunan Pengamatan.....	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Desa Munjul.....	48

1. Kondisi Geografis	48
2. Toponimi dan Sejarah Penamaan Desa.....	50
3. Kondisi Demografis.....	52
B. Makna Simbolik Pembacaan Surah Al-Qadr pada Bantal Mayat (<i>Gelu</i>).....	55
1. Prosesi Ritual Kematian di Desa Munjul.....	55
C. Pembacaan Surah Al-Qadr Dalam Pembuatan <i>Gelu</i> Sebagai Sistem Kebudayaan.....	68
1. Ritual <i>Gelu</i> sebagai Sistem Simbol (<i>Symbolic System</i>)...	70
2. Pandangan Dunia (<i>Worldview</i>) Masyarakat Munjul yang Terbentuk melalui Ritual <i>Gelu</i>	72
3. Sikap Moral (<i>Ethos</i>) yang Terbentuk melalui Ritual <i>Gelu</i>	75
4. Suasana Hati (<i>Moods</i>) dan Motivasi sebagai Jembatan <i>Worldview</i> dan <i>Ethos</i>	78
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
Daftar Pustaka.....	82



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON